

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi pada Siswa SMK Pendekatan Regresi Linier

Yamin Nuryamin^{1,*}, Muryan Awaludin², Fitria Risyda³

¹Department of Informatics, Bina Sarana Informatika University, Indonesia

²Department of Information System, Dirgantara Marsekal Suryadarma University, Indonesia

³Department of Informatics Management, Dirgantara Marsekal Suryadarma University, Indonesia

yamin.yny@bsi.ac.id, muryan@unsurya.ac.id, frisyda@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 22, 2026

Accepted June 27, 2026

Published July 1, 2026

Kata Kunci:

Pemilihan Jurusan

Faktor Keputusan

Data mining

Regresi Berganda

ABSTRAK

Pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan keputusan krusial bagi lulusan SMK yang menentukan arah karier dan kehidupan profesional mereka. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi keputusan siswa kelas XII SMK Pembangunan Jaya Yakapi Pasar Minggu dalam memilih jurusan perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner 30 butir yang disebarkan kepada 150 responden. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, korelasi Spearman, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pribadi (mean=4.32) dan prospek kerja (mean=4.18) merupakan faktor paling dominan. Keenam variabel secara bersama-sama menjelaskan 71.4% variasi keputusan pemilihan jurusan ($R^2=0.714$, $F=61.83$, $p<0.001$). Temuan ini diharapkan menjadi acuan bagi sekolah dan perguruan tinggi dalam merancang layanan bimbingan karier yang lebih efektif bagi lulusan SMK.



Corresponding Author:

Yamin Nuryamin,

Department of Informatics,

Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI)

Email: *yamin.yny@bsi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan di Indonesia memegang peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang siap memasuki dunia industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian spesifik yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (Awaludin & Rehatalanit, 2026). Namun, seiring meningkatnya tuntutan kualifikasi di dunia kerja, semakin banyak lulusan SMK yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi sebagai upaya meningkatkan kompetensi dan daya saing mereka (Slameto, 2020). SMK Pembangunan Jaya Yakapi yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, merupakan salah satu institusi pendidikan kejuruan yang memiliki beragam program keahlian, meliputi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), hingga Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Fenomena meningkatnya minat siswa SMK untuk melanjutkan ke perguruan tinggi juga terjadi di sekolah ini, terutama pasca pandemi Covid-19 yang mendorong digitalisasi dan peningkatan standar kualifikasi tenaga kerja di berbagai sektor (Sudiyono et al., 2022).

Berdasarkan data Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbudristek tahun 2022, sekitar

34% lulusan SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi mengalami ketidaksesuaian antara jurusan SMK dengan program studi yang mereka pilih (Aini & Purba, 2022). Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar, penurunan prestasi akademik, hingga tingginya angka putus kuliah di kalangan mahasiswa eks-SMK. Permasalahan ini mengindikasikan bahwa proses pengambilan keputusan pemilihan jurusan pada lulusan SMK masih belum didasari pertimbangan yang matang dan komprehensif (Djamarah, 2020). Beberapa penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa ke perguruan tinggi menjadi acuan dalam penelitian ini (Awaludin, Nuryadi, et al., 2024). penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi (Awaludin, Yasin, et al., 2024). Menurut (Febryanti et al., 2024), faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor internal yang mempengaruhi siswa lanjut ke perguruan tinggi adalah motivasi belajar dan kemauan, serta minat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Selain itu faktor seperti prestasi akademik (Awaludin & Yolanda, 2018), lingkungan teman sebaya, Akses informasi tentang perguruan tinggi dan beasiswa, reputasi program studi, biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan para lulusan SMA/SMK dalam memilih program studi. (Ramli & Jupri, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi pemilihan jurusan di perguruan tinggi oleh siswa kelas XII SMK Pembangunan Jaya Yakapi Pasar Minggu, (2) menganalisis besarnya pengaruh masing-masing faktor secara parsial dan simultan, serta (3) memberikan rekomendasi strategis bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi dalam merancang program bimbingan karier yang lebih efektif dan tepat sasaran.

2. METODE

2.1 Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif korelasional. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengukur dan menganalisis besarnya pengaruh variabel-variabel faktor terhadap keputusan pemilihan jurusan secara sistematis dan terukur (Machali, 2021). Desain korelasional memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel tanpa melakukan manipulasi eksperimental, sehingga sesuai dengan konteks penelitian di lingkungan sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penyusunan state of the art disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. State of the art

Nama Peneliti (Tahun)	Pembahasan (Masalah Penelitian & Metode/Algoritma)	Hasil
Febryanti, Subarno & Akbarini (2024)	Masalah: Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Metode: Survei kuantitatif dengan analisis deskriptif dan uji korelasi terhadap faktor internal (motivasi belajar, kemauan, minat) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga).	Faktor internal (minat dan motivasi belajar) terbukti lebih dominan dibanding faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Korelasi faktor internal lebih tinggi ($r > 0.60$) dibanding faktor eksternal ($r > 0.40$).
Ramli & Jupri (2025)	Masalah: Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA/SMK melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika. Metode: Analisis kuantitatif dengan regresi linear berganda; variabel mencakup prestasi akademik, lingkungan teman sebaya, akses informasi beasiswa, reputasi	Prospek kerja dan reputasi program studi merupakan prediktor signifikan ($p < 0.05$). Model regresi menjelaskan 68.3% variasi minat siswa ($R^2 = 0.683$). Biaya pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi berpengaruh negatif signifikan ($\beta = -0.24, p < 0.05$).

	prodi, biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, dan prospek kerja.	
Nacong, Hajar & Andri (2024)	Masalah: Menguji pengaruh nilai perilaku dan nilai akademik terhadap keberhasilan alumni di dunia kerja. Metode: Regresi Linear Berganda dengan SPSS; melibatkan alumni sebagai responden untuk mengukur kontribusi masing-masing variabel secara parsial dan simultan.	Nilai akademik ($\beta = 0.42$, $p < 0.001$) dan nilai perilaku ($\beta = 0.31$, $p < 0.05$) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan alumni ($R^2 = 0.587$, F signifikan $p < 0.001$). Nilai akademik merupakan prediktor lebih kuat dibanding nilai perilaku.
Aini & Purba (2022)	Masalah: Menganalisis penyerapan tenaga kerja dan program link & match pada lulusan SMK program Kelautan & Perikanan, termasuk ketidaksesuaian jurusan SMK dengan dunia kerja. Metode: Analisis deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial terhadap data penyerapan tenaga kerja lulusan SMK berdasarkan data Kemendikbudristek.	Sekitar 34% lulusan SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi mengalami ketidaksesuaian jurusan. Program link & match meningkatkan penyerapan tenaga kerja lulusan SMK hingga 18.7% di sektor kelautan & perikanan dibanding tanpa program tersebut.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMK Pembangunan Jaya Yakapi Pasar Minggu tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 387 siswa dari empat program keahlian (TJKT, PPLG, AKL, MPLB). Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling dengan kriteria: (1) siswa aktif kelas XII, (2) berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan (3) bersedia mengisi kuesioner secara sukarela.

Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 150 responden berdasarkan formula Slovin dengan tingkat kesalahan 8%, terdistribusi proporsional: TJKT (45 siswa/30%), PPLG (40 siswa/26.7%), AKL (35 siswa/23.3%), dan MPLB (30 siswa/20%). Distribusi gender: 54% perempuan dan 46% laki-laki. Data kuesioner dapat dilihat pada link https://docs.google.com/spreadsheets/d/18xaiW9BLu_QX17I-svwaNZOTrE_USXZs/edit?usp=sharing&oid=114631572723823564440&rtpof=true&sd=true.

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen berupa kuesioner 30 butir yang mengukur enam variabel independen: (1) Minat Pribadi/MP – 6 butir, (2) Pengaruh Orang Tua/PO – 5 butir, (3) Prospek Kerja/PK – 6 butir, (4) Kemampuan Akademik/KA – 5 butir, (5) Teman Sebaya/TS – 4 butir, dan (6) Reputasi Perguruan Tinggi/RPT – 4 butir. Setiap butir menggunakan skala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga 5=Sangat Setuju).

2.4 Teknik Analisis Data

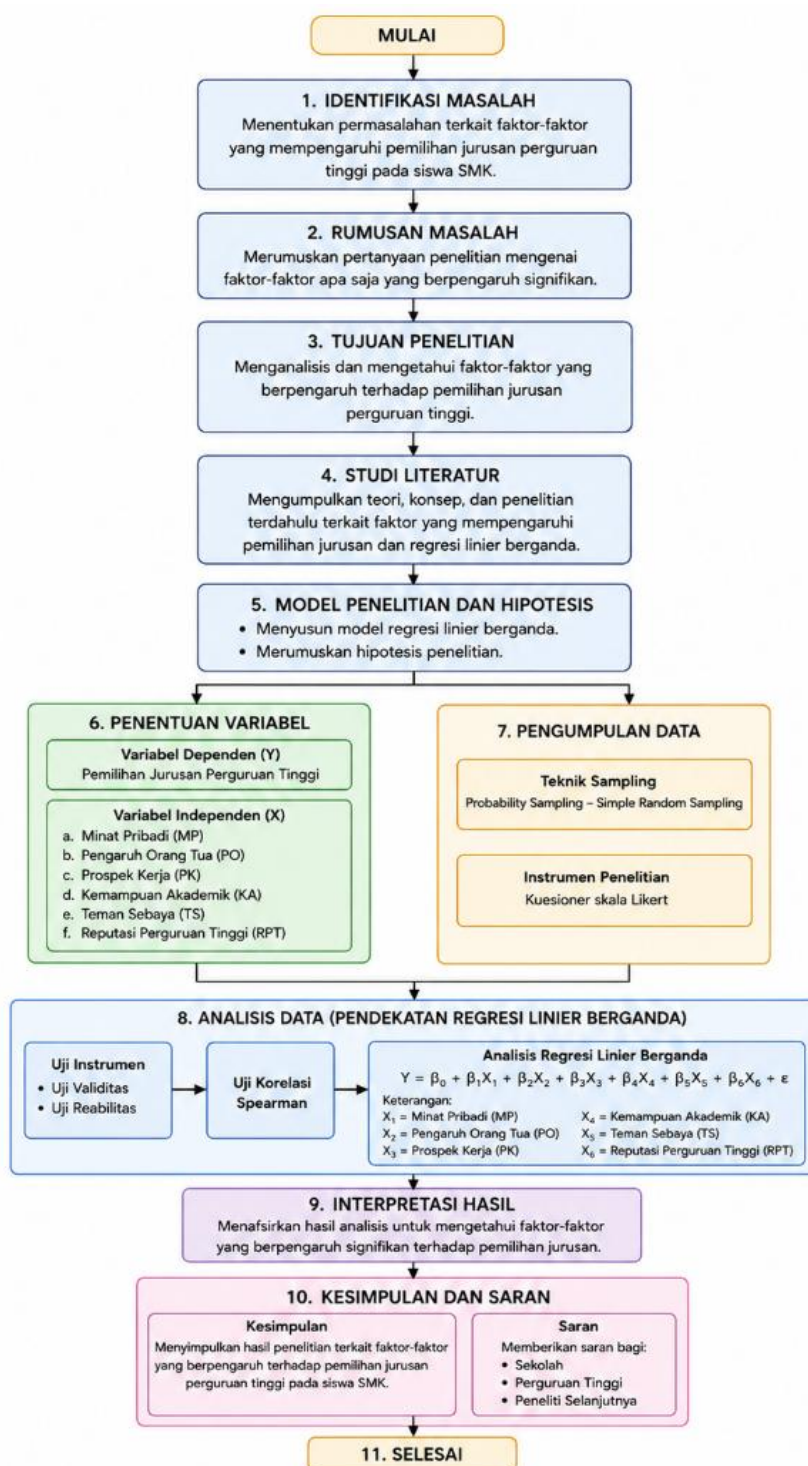
Analisis data menggunakan SPSS 26.0 dengan tahapan (Nacong et al., 2024): (1) Uji validitas melalui korelasi Product Moment Pearson ($r\text{-tabel}=0.361$, $n=150$, $\alpha=5\%$); (2) Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach (kriteria $\alpha \geq 0.60$); (3) Uji korelasi Spearman untuk menganalisis kekuatan hubungan antara setiap variabel dengan keputusan pemilihan jurusan; dan (4) Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial seluruh variabel terhadap variabel dependen ($Y = \text{Keputusan Pemilihan Jurusan}$). Pengumpulan data dilakukan pada Januari-Mei 2026 melalui kuesioner langsung dan Google Form.

2.4 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian disusun untuk menggambarkan tahapan penelitian secara sistematis sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. Tahapan tersebut meliputi identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, studi literatur, penyusunan model penelitian dan hipotesis, penentuan variabel, pengumpulan data, analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda, interpretasi hasil,

serta penarikan kesimpulan.

Adapun Diagram alir penelitian pada penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1. Digaram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh 30 butir pernyataan valid dengan nilai r-hitung berkisar antara 0.521 hingga 0.742, seluruhnya melebihi r-tabel 0.361 pada $\alpha=5\%$. Ini menunjukkan bahwa setiap item kuesioner secara tepat mengukur konstruk yang dimaksud (Sobiri & Nashrullah, 2026). Item

dengan r-hitung tertinggi (0.742) berada pada variabel Minat Pribadi butir pertama, mengindikasikan validitas konten yang kuat pada dimensi kesesuaian minat dengan keahlian SMK.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Butir	Cronbach Alpha (α)	Kategori
Minat Pribadi (MP)	6	0.841	Sangat Reliabel
Pengaruh Orang Tua (PO)	5	0.812	Sangat Reliabel
Prospek Kerja (PK)	6	0.857	Sangat Reliabel
Kemampuan Akademik (KA)	5	0.829	Sangat Reliabel
Teman Sebaya (TS)	4	0.784	Reliabel
Reputasi PT (RPT)	4	0.798	Reliabel
Keseluruhan	30	0.887	Sangat Reliabel

Keterangan: ** Sangat Reliabel ($\alpha \geq 0.80$) | * Reliabel ($\alpha \geq 0.60$). Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0, 2026.

Uji reliabilitas menghasilkan Alpha Cronbach keseluruhan sebesar 0.887, termasuk kategori sangat reliabel (Ghozali, 2021). Empat variabel – MP, PO, PK, dan KA – menunjukkan Alpha di atas 0.80, sedangkan TS dan RPT berada di kisaran 0.78–0.80 yang tetap memenuhi standar reliabilitas. Konsistensi internal yang tinggi ini mengkonfirmasi bahwa instrumen yang dikembangkan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.2 Statistik Deskriptif

Penelitian berhasil mengumpulkan data dari 150 responden. Distribusi jalur masuk PT yang diminati: SNBT (58%), Seleksi Mandiri (29%), dan jalur lain seperti beasiswa (13%). Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif setiap variabel penelitian.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max	Kategori
Minat Pribadi (MP)	150	4.32	0.61	2	5	Sangat Tinggi
Pengaruh Orang Tua (PO)	150	3.78	0.82	1	5	Tinggi
Prospek Kerja (PK)	150	4.18	0.73	2	5	Tinggi
Kemampuan Akademik (KA)	150	3.95	0.68	2	5	Tinggi
Teman Sebaya (TS)	150	3.12	0.91	1	5	Cukup
Reputasi PT (RPT)	150	3.65	0.77	1	5	Tinggi

Keterangan Kategori: 1.00–1.80=Sangat Rendah | 1.81–2.60=Rendah | 2.61–3.40=Cukup | 3.41–4.20=Tinggi | 4.21–5.00=Sangat Tinggi

Minat Pribadi menempati rata-rata tertinggi (mean=4.32, SD=0.61) dengan kategori Sangat Tinggi, diikuti Prospek Kerja (mean=4.18, kategori Tinggi). Kemampuan Akademik (mean=3.95) dan Pengaruh Orang Tua (mean=3.78) berada pada kategori Tinggi. Reputasi PT mencatat mean=3.65 (Tinggi), sementara Teman Sebaya merupakan faktor dengan skor terendah (mean=3.12, SD=0.91, kategori Cukup). Standar deviasi Teman Sebaya yang paling besar (0.91) mengindikasikan variabilitas persepsi responden yang lebih lebar dibanding variabel lainnya, mencerminkan perbedaan seberapa besar pengaruh sosial teman di antara siswa SMK.

Tingginya skor Minat Pribadi menegaskan bahwa kesesuaian antara karakteristik individu dengan lingkungan studi merupakan prediktor terkuat dalam pengambilan keputusan pendidikan. Pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) yang menjadi ciri khas pendidikan SMK berperan signifikan dalam memperkuat identifikasi minat dan bakat siswa terhadap bidang keahlian tertentu.

3.3 Uji Korelasi Spearman

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Spearman antara Variabel Bebas dan Keputusan Pemilihan Jurusan

Variabel	rs	Sig	Kekuatan	Keputusan (H0)
Minat Pribadi (MP)	0.734**	0.000	Kuat	Tolak H0 (Signifikan)
Pengaruh Orang Tua (PO)	0.612**	0.000	Kuat	Tolak H0 (Signifikan)
Prospek Kerja (PK)	0.698**	0.000	Kuat	Tolak H0 (Signifikan)
Kemampuan Akademik (KA)	0.651**	0.000	Kuat	Tolak H0 (Signifikan)
Teman Sebaya (TS)	0.312**	0.000	Lemah	Tolak H0 (Signifikan)
Reputasi PT (RPT)	0.589**	0.000	Sedang	Tolak H0 (Signifikan)

Keterangan: ** Signifikan pada $p < 0.01$ | Pedoman: $|rs| < 0.40$ = Lemah | $0.40 - 0.59$ = Sedang | $0.60 - 0.79$ = Kuat | ≥ 0.80 = Sangat Kuat

Seluruh enam variabel menunjukkan korelasi yang signifikan secara statistik ($p < 0.01$) dengan keputusan pemilihan jurusan. Minat Pribadi memiliki koefisien korelasi Spearman tertinggi ($rs = 0.734$, kuat), diikuti Prospek Kerja ($rs = 0.698$, kuat), Kemampuan Akademik ($rs = 0.651$, kuat), dan Pengaruh Orang Tua ($rs = 0.612$, kuat). Reputasi PT menunjukkan korelasi sedang ($rs = 0.589$), sedangkan Teman Sebaya memiliki korelasi lemah namun tetap signifikan ($rs = 0.312$).

Temuan korelasi kuat pada Minat Pribadi mengkonfirmasi nilai subjektif yang dilekatkan individu pada suatu bidang studi (berupa ketertarikan dan kesesuaian identitas) secara konsisten menjadi prediktor keputusan pendidikan yang paling kuat. Korelasi kuat pada Prospek Kerja mencerminkan orientasi pragmatis siswa SMK yang telah terlatih berpikir tentang relevansi keahlian dengan dunia kerja melalui kurikulum berbasis industri. Lemahnya korelasi Teman Sebaya ($rs = 0.312$) mengindikasikan bahwa siswa SMK cenderung lebih mandiri dalam pengambilan keputusan pendidikan, berbeda dengan temuan pada populasi siswa SMA yang umumnya lebih dipengaruhi konformitas sosial (Soemardjan, 2021).

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Koefisien Regresi Linear Berganda – Faktor Pemilihan Jurusan PT

Variabel	B	Std.Error	Beta(β)	t hitung	Sig.
(Constant)	0.412	0.143	-	2.881	0.005*
Minat Pribadi (X1)	0.382	0.061	0.380	6.213	0.000**
Pengaruh Orang Tua (X2)	0.179	0.059	0.183	3.017	0.003*
Prospek Kerja (X3)	0.291	0.060	0.289	4.872	0.000**
Kemampuan Akademik (X4)	0.211	0.059	0.211	3.542	0.001*
Teman Sebaya (X5)	0.081	0.052	0.083	1.562	0.120 (ns)
Reputasi PT (X6)	0.108	0.058	0.109	1.869	0.064 (ns)

Keterangan: ** $p < 0.001$; * $p < 0.05$; ns = tidak signifikan ($p > 0.05$)

Model Summary: $R=0.845$ | $R^2=0.714$ | Adjusted $R^2=0.701$ | $F=61.83$ | Sig. $F=0.000^{**}$

Nilai $R^2=0.714$ menunjukkan bahwa keenam variabel secara simultan menjelaskan 71.4% variasi keputusan pemilihan jurusan, sedangkan 28.6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model, seperti kondisi finansial keluarga, pengaruh media sosial, atau akses informasi perguruan tinggi. Nilai $F=61.83$ ($p<0.001$) mengkonfirmasi bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dan layak digunakan untuk memprediksi keputusan pemilihan jurusan.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 0.412 + 0.38(MP) + 0.18(PO) + 0.29(PK) + 0.21(KA) + 0.08(TS) + 0.11(RPT)$$

Secara parsial, empat variabel berpengaruh signifikan:

1. Minat Pribadi ($\beta=0.38$, $t=6.213$, $p<0.001$) memberikan pengaruh terbesar – setiap peningkatan satu unit skor Minat Pribadi meningkatkan skor keputusan sebesar 0.38 unit, konsisten dengan posisinya sebagai faktor dominan;
2. Prospek Kerja ($\beta=0.29$, $t=4.872$, $p<0.001$) menempati urutan kedua, mencerminkan orientasi karier yang kuat di kalangan lulusan SMK;
3. Kemampuan Akademik ($\beta=0.21$, $t=3.542$, $p=0.001$) menunjukkan bahwa persepsi siswa atas kemampuan diri secara signifikan memengaruhi arah pilihan jurusan;
4. Pengaruh Orang Tua ($\beta=0.18$, $t=3.017$, $p=0.003$) tetap signifikan sebagai faktor eksternal utama, mencerminkan kuatnya peran keluarga dalam budaya pengambilan keputusan pendidikan di Indonesia.

Teman Sebaya ($\beta=0.08$, $p=0.120$) dan Reputasi PT ($\beta=0.11$, $p=0.064$) tidak signifikan secara parsial meskipun signifikan secara simultan. Hal ini bermakna kedua faktor tersebut berkontribusi dalam model secara kolektif namun tidak memiliki pengaruh mandiri yang cukup kuat untuk memprediksi keputusan pemilihan jurusan secara independent. Temuan ini sesuai dengan karakteristik lulusan SMK yang telah memiliki identitas kejuruan yang lebih terbentuk dibanding siswa SMA, sehingga lebih tahan terhadap tekanan sosial teman sebaya dalam memilih program studi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang telah diolah ditemukan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Minat Pribadi merupakan faktor paling dominan ($\text{mean}=4.32$, $r_s=0.734$, $\beta=0.38$) dalam memengaruhi keputusan siswa kelas XII SMK Yakapi Pasar Minggu memilih jurusan perguruan tinggi.
2. Prospek Kerja ($\beta=0.29$) dan Kemampuan Akademik ($\beta=0.21$) berpengaruh signifikan secara parsial, mencerminkan pertimbangan rasional di kalangan siswa SMK yang berorientasi kerja.
3. Pengaruh Orang Tua ($\beta=0.18$) masih signifikan sebagai faktor eksternal, menunjukkan peran keluarga yang tetap relevan dalam pengambilan keputusan pendidikan tinggi di Indonesia.
4. Teman Sebaya dan Reputasi Perguruan tinggi tidak signifikan secara parsial ($p>0.05$), mengindikasikan kemandirian keputusan siswa SMK yang lebih tinggi dibanding konformitas sosial.
5. Keenam variabel secara simultan menjelaskan 71.4% variasi keputusan pemilihan jurusan ($R^2=0.714$, $F=61.83$, $p<0.001$), menunjukkan model yang kuat dan layak.

Hasil simpulan menunjukkan beberapa poin rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, khususnya terkait dengan kebutuhan siswa kelas XII yang akan melanjutkan ke Pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Sekolah: Memperkuat program BK berbasis asesmen minat-bakat (misalnya instrumen Holland SDS) mulai kelas X, mengadakan expo perguruan tinggi dan alumni talk secara berkala, serta mendokumentasikan rekam jejak alumni sebagai referensi siswa.
2. Perguruan Tinggi: Merancang program penerimaan mahasiswa baru yang menonjolkan prospek kerja lulusan dan relevansi kurikulum dengan dunia industri, terutama untuk menarik minat lulusan SMK kejuruan.

3. Penelitian Lanjutan: Mengeksplorasi variabel yang belum ter jelaskan (28.6%) seperti kondisi sosial-ekonomi keluarga, akses informasi digital, dan pengaruh media sosial terhadap keputusan pemilihan jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. N., & Purba, Y. A. (2022). ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PROGRAM LINK & MATCH PADA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PROGRAM KELAUTAN & PERIKANAN. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 12(1), 23. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v12i1.10339>
- Awaludin, M., Nuryadi, H., & Pribadi, G. N. (2024). Sistem Otomatisasi Laporan untuk Optimalisasi Pelaporan Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jsi.v12i1>
- Awaludin, M., & Rehatalanit, Y. L. R. (2026). Optimizing YOLOv8 Architecture and Augmentation for Efficient License Plate Detection. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 15(2), 99–105. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v15i2.24886>
- Awaludin, M., Yasin, V., & Risyda, F. (2024). The Influence of Artificial Intelligence Technology, Infrastructure and Human Resource Competence on Internet Access Networks. *Inform : Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(2), 111–120. <https://doi.org/10.25139/inform.v9i2.8109>
- Awaludin, M., & Yolanda, N. E. (2018). Analysis of CEISA Services User Satisfaction Using the EUCS Method in The Directorate General of Customs and Excise. *Conference SENATIK STT Adisutjipto Yogyakarta*, 4. <https://doi.org/10.28989/senatik.v4i0.274>
- Djamarah, S. B. (2020). *Psikologi belajar* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Febryanti, R., Subarno, A., & Akbarini, N. R. (2024). Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 423. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i4.78073>
- Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Nacong, N., Hajar, & Andri. (2024). Pengaruh Nilai Perilaku Dan Nilai Akademik Terhadap Keberhasilan Alumni Saat di Dunia Kerja Menggunakan Regresi Linear Berganda. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1).
- Ramli, H., & Jupri, A. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Perspektif*, 9(1), 147. <https://doi.org/10.15575/jp.v9i1.337>
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (7th ed.). Rineka Cipta.
- Sobiri, M., & Nashrullah. (2026). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dalam Pendekatan Kuantitatif. *Psikosopen : Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(1), 1048–1057.
- Sudiyono, P., Relisa, Mp., & Khairur Raziqiin, S. (2022). *DAMPAK PANDEMI TERHADAP TRANSISI LULUSAN PENDIDIKAN VOKASI KE DUNIA KERJA* (1st ed.). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://pskp.kemdikbud.go.id/>